



# SCF, Sambatan Modal Berbasis Digital

**YOYAKARTA.** *Joglo Jogja* - Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta yang terkendala modal tak perlu khawatir. Pemerintah Kota Yogyakarta saat ini tengah menginisiasi penerapan *Securities Crowdfunding (SCF)*. Sebuah metode pengumpulan modal berbasis digital yang diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk memperkenalkan konsep ini, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD)

menyelenggarakan kegiatan Sambatan Digital Jogja: Urun Daya, Urun Dana, Urun Asa di Hotel Burza Yogyakarta, Selasa (16/9).

Agenda ini mencakup forum literasi, diskusi hingga *business matching*. Itu mempertemukan regulator, platform SCF, pelaku usaha lintas sektor, dan jejaring pemodal.

Kegiatan ini dihadiri Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan. Ia menegaskan kehadiran SCF menjadi langkah strategis bagi pengembangan usaha di Kota Yogyakarta.

"Kita punya suatu

lembaga yang diakui OJK untuk menghimpun dana, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat. Harapan kami, inisiasi ini bisa menghidupkan kembali konsep Jogja Incorporated, yakni kumpulan orang-orang yang mengumpulkan dana untuk kemudian disalurkan ke pengusaha atau UKM yang punya proyek *profitable* dan sangat membutuhkan," jelasnya.

Melalui skema ini, Ia berharap, masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembiayaan usaha dengan lebih mudah, transparan, dan aman.

Selain itu, inovasi ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem ekonomi kerakyatan sekaligus membuka peluang tumbuh lebih cepat bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

"Prosesnya dari kita, oleh kita, untuk kita. Dengan begitu, UKM Jogja bisa tumbuh lebih cepat. Kami juga berharap Kamar Dagang dan Industri (Kadin) maupun pihak lain bisa ikut menginisiasi dan mengembangkan konsep urun dana ini," tambahnya.

Kepala Bagian Perencanaan dan Kerjasama Setda

Kota Yogyakarta Danang Yulisaksono mengungkapkan, inisiatif ini sejalan dengan tradisi lokal Yogyakarta, yakni sambatan. Jika dahulu sambatan diwujudkan dalam bentuk urun tenaga, pikiran, maupun iuran sederhana, kini bertransformasi menjadi sambatan digital, urun daya, urun dana, urun asa.

"Kita perlu kreatif membuat alternatif pembiayaan. Karena kita juga tahu, kondisi ekonomi kita tidak sepenuhnya baik-baik saja. Dengan turun dana, kita bisa saling bantu dan saling dorong," ungkapnya. (*dwi/amd/wa*)



**STRATEGIS:** Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan hadir dalam Sambatan Digital Jogja: Urun Daya, Urun Dana, Urun Asa di Hotel Burza Yogyakarta, Selasa (16/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005